

MONTHLY MARKET INSIGHT

DESEMBER 2024

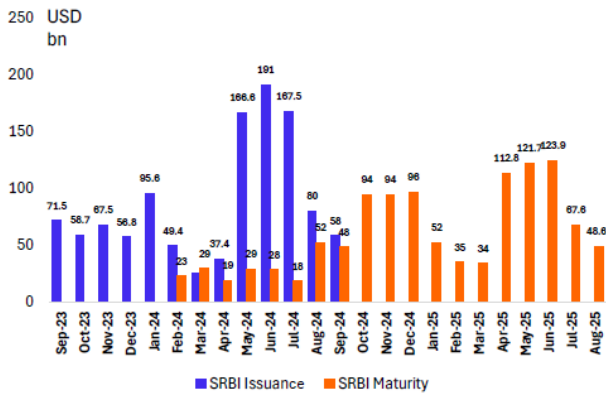
HIGHLIGHT

Sebagian besar pergerakan dalam perdagangan pasar modal Amerika Serikat (AS) di bulan November berpusat pada reli pasca pemilu setelah Presiden terpilih Donald Trump muncul sebagai pemenang. November menjadi bulan terbaik di tahun 2024 bagi Dow Jones dan S&P 500. Kedua indeks tersebut mencatat rekor *intraday* dan penutupan tertinggi sepanjang masa. Saham berkapitalisasi kecil juga tidak tertinggal pada bulan November karena investor melihat kelompok saham tersebut diuntungkan oleh potensi pemotongan pajak Trump. Indeks Russell 2000 melonjak lebih dari 10% dalam bulan tersebut, juga mencatat kenaikan bulanan terbesarnya tahun ini. Kemenangan Donald Trump dan partai Republik yang memperoleh mayoritas di kedua kamar Kongres memicu ekspektasi bahwa kebijakan pemerintah berikutnya akan menguntungkan ekonomi dan pasar modal AS. Prospek pemotongan pajak lebih lanjut, kebijakan fiskal ekspansif, dan penerapan kebijakan perdagangan yang lebih nasionalis mendorong pasar ekuitas AS semakin kuat meski telah diperdagangkan pada tingkat valuasi yang lebih premium. Sementara itu China yang masih berkuat pada pemulihan ekonominya telah menyiapkan kebijakan fiskal yang lebih ekspansif untuk memudahkan risiko kemenangan Trump. Dari pasar domestik, Bank Indonesia (BI) tetap fokus pada upaya menstabilkan nilai tukar Rupiah seiring menguatnya Dollar AS, yang sebagian didorong oleh dampak ekonomi jangka panjang dari kebijakan Trump juga. Di tengah ketatnya likuiditas pasar keuangan, kebijakan suku bunga BI diperkirakan akan sejalan dengan kebijakan Federal Reserve (the Fed).



BANK INDONESIA KEMBALI MEMANFAATKAN SRBI

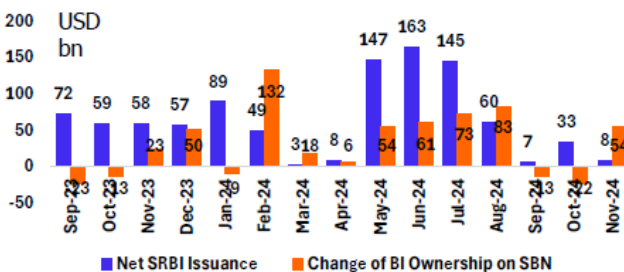
Trends in SRBI Issuance and Maturities



Source: Bank Indonesia, Bloomberg

Pada November 2024, Bank Indonesia terus menaikkan imbal hasil dari SRBI jangka pendek. Strategi ini tidak hanya mengatasi tingginya volume SRBI yang jatuh tempo, tetapi juga berfungsi sebagai alat utama untuk menarik likuiditas valas ke pasar domestik. Namun strategi ini memerlukan tindakan lebih dari BI untuk menstabilkan harga pada pasar obligasi, terlihat dalam *issuance* SRBI, kepemilikan BI dalam SBN juga meningkat. Bank sentral tetap fokus pada upaya menstabilkan nilai tukar seiring menguatnya Dollar AS yang sebagian didorong oleh dampak ekonomi jangka panjang dari kebijakan Trump. Di tengah ketatnya likuiditas pasar keuangan, kebijakan suku bunga Bank Indonesia diperkirakan akan sejalan dengan kebijakan Federal Reserve.

Net SRBI Issuance vs. BI ownership on SBN



Source: Bank Indonesia, Bloomberg

Kurangnya pendorong pertumbuhan domestik yang kuat, penurunan suku bunga dapat menjadi krusial untuk mendukung aktivitas ekonomi. Namun, penundaan penurunan suku bunga AS lebih lanjut dapat menimbulkan tantangan bagi BI, karena ekspektasi pasar untuk penurunan suku bunga tahun 2025 telah dikurangi dari 100 menjadi 50 basis poin. Suku bunga yang tinggi berisiko melemahkan konsumsi dan investasi, dan penundaan penurunan suku bunga dapat menghambat pemulihan ekonomi, sehingga penting bagi BI untuk mengelola pertumbuhan. Sementara itu, arus keluar pasar modal memberikan tekanan pada Rupiah yang mendorong BI untuk mengintensifkan intervensi, melalui intervensi SRBI, DNDF, SVB, dan Spot

MONTHLY MARKET INSIGHT

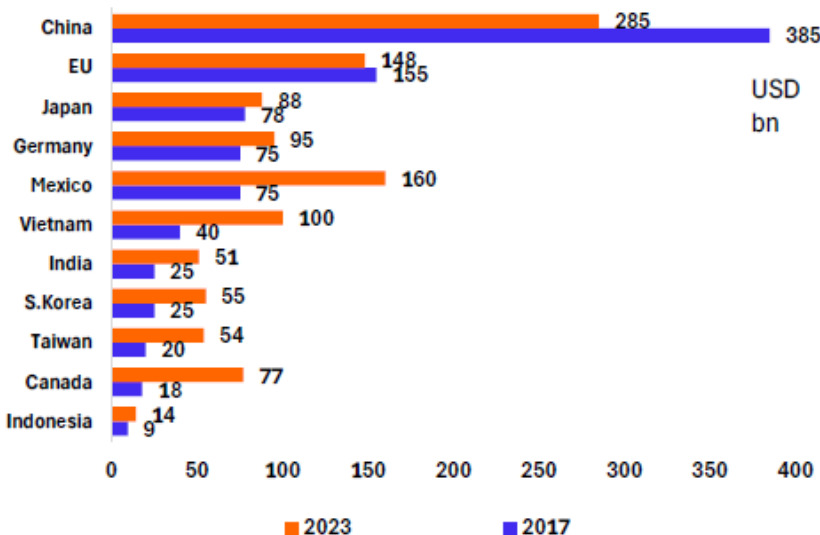


TRUMP 0.2: DEFISIT PERDAGANGAN AS DAN PANTAUAN MATA UANG MITRA DAGANG

US Treasury Monitors Central Bank Policies and Currency Movement

	Foreign Exchange Reserves Data			Intervention			
	Headline Reserves: Frequency /Lag	Derivative Position in IRFCL#	Currency Composition	Publish a Stated Objective	Disclose Intervention	Frequency	Lag
USA	Weekly/1 day	Yes	Public	Yes	Yes	As it happens*	None
ECB	Monthly/2 weeks	Yes	COFER ²⁴	No	Yes	As it happens*	None
UK	Monthly/3-7 days	Yes	COFER	Yes	Yes	As it happens*	None
Japan	Monthly/1 week	Yes	COFER	Yes	Yes	Monthly	2 days
Canada	Monthly/1 week	Yes	Public	Yes	Yes	As it happens*	None
Switzerland	Monthly/1 week	Yes	Public	Yes	Yes	Quarterly	3 months
Australia	Monthly/1 week	Yes	Public	Yes	Yes	Annually ²⁵	4 months
Brazil	Daily/1 day	Yes	Public	Yes	Yes	Daily	5 days
Mexico	Weekly/4 days	Yes	Public	Yes	Yes	Monthly	6 days
India	Weekly/7 days	Yes	COFER	Yes	Yes	Monthly	2 months
China	Monthly/1 week	? ²⁶	COFER	No	No		
Taiwan	Monthly/1 week	Yes	No	Yes	Yes	Semi-annually	3 months
Korea	Monthly/1 week	Yes	COFER	Yes	Yes	Quarterly	3 months
Singapore	Monthly/1 week	Yes	COFER	Yes	Yes	Semi-annually	3 months
Thailand	Weekly/1 week	Yes	No	Yes	Yes ²⁷	Semi-annually	3 months
Malaysia	Biweekly/1 week	Yes	No	Yes	Yes ²⁸	Semi-annually	3 months
Vietnam	Monthly/2-3 months	No	No	Yes	Yes ²⁹	Semi-annually	3 months

US Treasury Monitors Countries with Trade Surpluses with the US



Source: US Treasury Report (November 2024)

Sejak 2017, defisit perdagangan Amerika Serikat dengan China mengalami penurunan signifikan, mencapai pengurangan sebesar \$100 miliar. Namun, penurunan ini tidak sepenuhnya mencerminkan perbaikan total dalam neraca perdagangan, karena defisit dengan negara-negara seperti Vietnam, Korea Selatan, dan Taiwan justru meningkat. Fenomena ini menunjukkan adanya diversifikasi mitra dagang di kawasan Asia.

Beberapa negara melemahkan nilai tukar mata uang mereka untuk mendukung ekspor dan meningkatkan daya saing global. Meski begitu, pada November 2024, tidak ada ekonomi baru yang dimasukkan ke dalam kategori Enhanced Analysis, menunjukkan stabilitas dalam daftar negara yang dipantau. China, yang sebelumnya sering melakukan intervensi pasar valuta asing (FX), tidak lagi melakukan intervensi secara persisten.

Namun, situasi yang berbeda terjadi dengan Korea Selatan, yang ditambahkan ke dalam Monitoring List oleh Departemen Keuangan AS pada November 2024. Langkah ini merupakan bagian dari upaya AS untuk memantau negara-negara yang memiliki surplus perdagangan signifikan dengan Amerika Serikat dan memastikan kebijakan mereka tidak merugikan perekonomian AS secara tidak adil.



NOVEMBER 2024 PERFORMANCE

EQUITY			
Index	31-Oct-24	29-Nov-24	Change (%)
IHSG (INA)	7574.01	7114.26	-6.07
LQ45 (INA)	921.41	856.77	-7.01
SRI-KEHATI (INA)	413.73	389.48	-5.86
IDX GROWTH30 (INA)	157.62	147.7	-6.30
S&P 500 (US)	5705.45	6032.38	5.73
DOW JONES (US)	41763.46	44910.65	7.54
NASDAQ (US)	18095.15	19218.17	6.21
FTSE 100 (ENG)	8110.1	8287.3	2.18
DAX (GER)	19077.54	19626.45	2.88
CAC (FRA)	7350.37	7235.11	-1.57
NIKKEI 225 (JPN)	39081.25	38208.03	-2.23
KOSPI (KOR)	2556.15	2455.91	-3.92
HANGSENG (HKG)	20317.33	19423.61	-4.40
SHANGHAI COMP (CHN)	3279.82	3326.45	1.42
DOW JONES Islamic Index	6970.23	7188.11	3.13
FTSE Asia Pacific (ex Japan)	3853.26	3711.77	-3.67

BONDS			
Bond	31-Oct-24	29-Nov-24	Change (%)
US 10Y Govt Bond	4.28	4.16	-2.71
EU 10Y Govt Bond	2.38	2.08	-12.65
JPN 10Y Govt Bond	0.74	0.85	14.69
GB 10Y Govt Bond	4.44	4.24	-4.59
CA 10Y Govt Bond	3.21	3.08	-4.16
AU 10Y Govt Bond	4.50	4.33	-3.65
INA 3Y Govt Bond	6.60	6.70	1.41
INA 5Y Govt Bond	6.67	6.75	1.17
INA 10 Govt Bond	6.79	6.87	1.18
INA 15Y Govt Bond	7.00	6.99	-0.14
INA 20Y Govt Bond	7.06	7.05	-0.03

INTEREST RATE			
Country	Interest Rate (%)	Inflation (%) Yoy	Inflation (%) mom
INDONESIA (ID)	6.00	1.55	0.30
UNITED STATES (US)	5.00	2.60	0.20

Currency	31-Oct-24	29-Nov-24	Change (%)
USD/IDR	15697	15845	0.94
EUR/IDR	17043	16753	-1.70
GBP/IDR	20377	20136	-1.18
AUD/IDR	10315	10315	0.00
NZD/IDR	9380	9371	-0.10
SGD/IDR	11883	11832	-0.43

Currency	31-Oct-24	29-Nov-24	Change (%)
CNY/IDR	2205	2187	-0.83
JPY/IDR	103	105.53	2.46
EUR/USD	1.0884	1.0577	-2.82
GBP/USD	1.2899	1.2735	-1.27
AUD/USD	0.6582	0.6512	-1.06
NZD/USD	0.5977	0.5916	-1.02

Source : Bloomberg



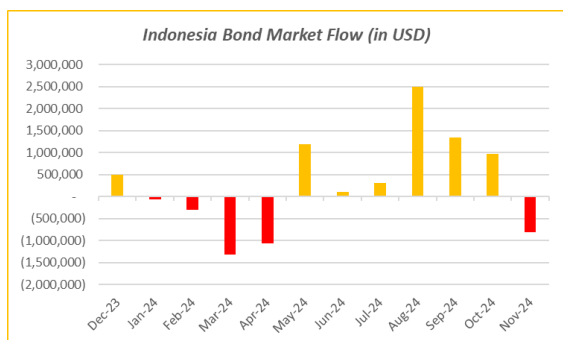
MARKET OUTLOOK

FIXED INCOME

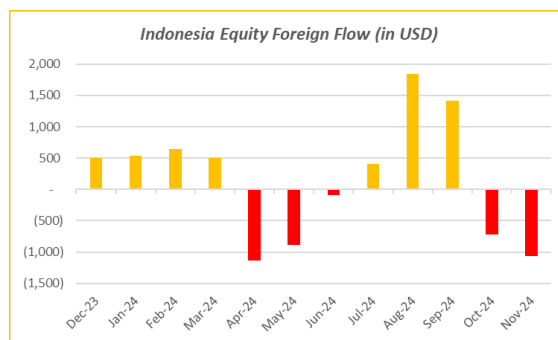
Fokus para pembuat kebijakan moneter masih berlanjut untuk mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

Negara	Inflasi (YoY) Oct/Nov'24	Target Inflasi	Suku Bunga Oct/Nov'24
Amerika Serikat	2.6	2	4.75
Eropa	2.3	2	3.40
China	0.3	3	3.10 (LPR 1Y)
Australia	2.8	2 - 3	4.35
Indonesia	1.55	1.5 - 3.5	6.00

Kemenangan Trump mengkalibrasi ekspektasi penurunan suku bunga tahun depan. Dari 100bps menjadi separuhnya dengan mempertimbangkan inflasi yang akan bergerak di atas target the Fed akibat dari kebijakannya yang dapat memicu inflasi naik kembali. Hal ini pun akan turut mempengaruhi gerak suku bunga BI yang harus menjaga *spread* antara imbal hasil UST dengan imbal hasil INDOGB. Namun, masih ada peluang atas tren investor asing masuk kembali ke obligasi negara-negara Asia dengan prospek penurunan suku bunga the Fed yang pada dasarnya dapat meningkatkan daya tarik obligasi pemerintah. Tingkat imbal hasil yang ditawarkan saat ini memberikan daya pikat bagi investor yang memiliki strategi investasi untuk memilih obligasi yang akan jatuh tempo. Dengan *yield* yang menarik, nyaris tanpa risiko karena saat jatuh tempo kembali ke harga par. Rekomendasi pada seri-seri SBN bertenor pendek-menengah seperti: **FR100, FR97, INDON26, INDOIS34 (USD)** dan/atau **Reksa Dana Obligasi seperti Sucorinvest Monthly Income Fund dan Ashmore Dana Obligasi Nusantara.**



Source : Bloomberg



EQUITY

IHSG berakhir lebih rendah -6,07% pada bulan November dengan kenaikan hanya terjadi pada *Sektor Technology* yang naik sebesar 2,58%. Selain itu terdapat tiga sektor dengan kinerja terburuk adalah sektor *Basic Materials* turun -8,64%, *Properties & Real Estate* - 8,48%, dan *Transportation & Logistic* turun -7,93%. Dari sisi arus asing, tercatat penjualan bersih sekitar Rp.16,8 triliun pada pasar saham Indonesia di bulan November. Kondisi ekonomi Indonesia diperkirakan akan tetap solid dengan didukung fundamental ekonomi yang kuat dan pada akhirnya akan kembali menarik minat investor.

IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 6.953 hingga 7.429 di bulan Desember. Potensi kenaikan harga saham di bulan yang ramah ini dapat membuat kenaikan pada harga saham dari nama-nama besar yang berkualitas dengan valuasi yang menarik untuk diinvestasikan. Kami melihat potensi kenaikan harga lanjutan pada IHSG jika berhasil melewati 7462. Oleh karena itu, investor bisa memanfaatkan momentum ini untukantisipasi kenaikan harga NAV. **Investor masih memiliki kesempatan akumulasi pembelian ke Reksa Dana Saham** yang memiliki fokus investasi pada emiten berkapitalisasi besar (*Big Cap*) yang memiliki fundamental baik seperti **BNP Paribas Sri-Kehati dan BRI MSCI Indonesia ESG Screened**. Untuk investor yang memiliki keyakinan pada pertumbuhan perusahaan berkapitalisasi besar, menengah hingga kecil dapat melakukan investasi pada **Eastspring Investments Alpha Navigator**. Untuk investasi pada denominasi mata uang USD, terdapat beberapa opsi yang dapat dimanfaatkan investor. Pasar AS yang besar dengan pertumbuhan yang resilien menawarkan potensi kenaikan harga saham secara berkelanjutan dan dapat diantisipasi melalui fund **BNP Paribas Cakra Syariah USD**. Sementara itu **BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD** menawarkan tingkat diversifikasi yang efektif. Investasi pada pasar kedua terbesar di dunia ini menawarkan pertumbuhan tinggi dengan valuasi yang relatif murah saat ini. Dengan pilihan fund terbaik diatas, investor dapat mencocokkannya dengan profil risiko, tujuan keuangan, dan jangka waktu investasi masing-masing.



FOREIGN EXCHANGE

- USD** – Dollar AS menguat di bulan November dipicu oleh kemenangan calon presiden Donald Trump pada pemilu 5 November 2024. Sikap dan kebijakan Trump yang mengedepankan kepentingan AS merupakan kebijakan dari Trump yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi AS dan kemudian menguatkan mata uang. Ekspektasi Inflasi yang lebih tinggi karena tarif terhadap semua barang impor, peningkatan deportasi dan pemotongan pajak mengurangi prospek penurunan suku bunga sebesar 25 bps di bulan desember dan tiga kali penurunan suku bunga di 2025. **Status:** ↗ Bullish for USD index. **Potential Range:** 104.00 – 108.20.
- EUR** – Mata uang Euro melemah di bulan November dari 1.0883 turun ke 1.0574. Pelemahan ini merupakan imbas dari kekhawatiran akan dampak kebijakan tarif oleh Donald Trump terhadap pertumbuhan ekonomi di Eropa. Perlambatan ekonomi di Eropa berpotensi membuat ECB semakin agresif untuk memotong suku bunga. ECB telah melakukan pemotongan suku bunga sebanyak tiga kali di bulan Juni, September, dan Oktober dengan masing masing 25 bps. **Status:** ↘ Bearish for EUR. **Potential Range:** 1.0331– 1.0741.
- GBP** – Mata uang Poundsterling melemah menjadi 1.2727. Kemenangan Trump dan pemotongan suku bunga di bulan November sebesar 25bps menjadi faktor pelemahan mata uang GBP. Bank sentral Inggris (BoE) berpeluang melakukan pemotongan suku bunga yang lebih tidak agresif dengan memotong 75bps sampai dengan akhir tahun 2025 dengan melihat data Inflasi secara tahunan yang masih tinggi di 3,3% dan rata rata penghasilan 3 bulanan di Inggris yang meningkat dari 3,9% ke 4,3% **Status:** ↘ Bearish for GBP. **Potential Range:** 1.2460 – 1.3020.
- JPY** – Yen menguat di bulan November dan menjadi mata uang dengan performa terbaik diantara mata uang G10 di bulan November. Ancaman terkait intervensi untuk mata uang JPY apabila melemah secara signifikan yang disampaikan oleh Menteri keuangan Jepang terbukti efektif menekan laju pelemahan JPY. Peluang kenaikan suku bunga oleh BoJ di bulan Desember meningkat setelah paket setimulus ekonomi senilai ¥13,5 Triliun telah disepakati oleh partai Demokrat Liberal (LDP) dan Partai Demokrat untuk Rakyat (DPP) di bulan November. Paket stimulus ini berpotensi meningkatkan pertumbuhan PDB Rill dan jalur kenaikan suku bunga lebih terbuka lebar jika ekonomi bertumbuh sesuai dengan yang diharapkan. **Status:** ↗ Bullish for JPY. **Potential Range:** 147.20 – 154.44.

CURRENCY PERFORMANCE 2013-2024

USD/IDR		
Date	Rate	% Change
29-Nov-24	15845	0.0%
30-Nov-20	14120	12.2%
30-Nov-18	14302	10.8%
30-Nov-15	13841	14.5%
29-Nov-13	11963	32.5%

AUD/IDR		
Date	Rate	% Change
29-Nov-24	10316	0.0%
30-Nov-20	10413	-0.9%
30-Nov-18	10460	-1.4%
30-Nov-15	9965	3.5%
29-Nov-13	10899	-5.3%

AUD/USD		
Date	Rate	% Change
29-Nov-24	0.6512	0.00%
30-Nov-20	0.7344	-11.33%
30-Nov-18	0.7306	-10.87%
30-Nov-15	0.7227	-9.89%
29-Nov-13	0.9108	-28.50%

GBP/IDR		
Date	Rate	% Change
29-Nov-24	20137	0.0%
30-Nov-20	18826	7.0%
30-Nov-18	18311	10.0%
30-Nov-15	20806	-3.2%
29-Nov-13	19538	3.1%

JPY/IDR		
Date	Rate	% Change
29-Nov-24	105.53	0.0%
30-Nov-20	135.6	-22.2%
30-Nov-18	125.99	-16.2%
30-Nov-15	112.62	-6.3%
29-Nov-13	116.59	-9.5%

EUR/USD		
Date	Rate	% Change
29-Nov-24	1.0577	0.00%
30-Nov-20	1.1927	-11.32%
30-Nov-18	1.1317	-6.54%
30-Nov-15	1.0565	0.11%
29-Nov-13	1.3591	-22.18%

EUR/IDR		
Date	Rate	% Change
29-Nov-24	16754	0.0%
30-Nov-20	16916	-1.0%
30-Nov-18	16287	2.9%
30-Nov-15	14654	14.3%
29-Nov-13	16235	3.2%

SGD/IDR		
Date	Rate	% Change
29-Nov-24	11833	0.00%
30-Nov-20	10567	11.98%
30-Nov-18	10436	13.39%
30-Nov-15	9802	20.72%
29-Nov-13	9536	24.09%

USD/JPY		
Date	Rate	% Change
29-Nov-24	149.77	0.0%
30-Nov-20	104.31	43.6%
30-Nov-18	113.57	31.9%
30-Nov-15	123.11	21.7%
29-Nov-13	102.44	46.2%

Source : Bloomberg



ECONOMIC INDICATORS

	2021	2022	2023	2024E	2025E
National Accounts					
Real GDP (% y-o-y)	3.7	5.3	5.0	5.05	5.11
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	2.8	3.8	4.6	4.90	4.95
Real Consumption: Private (% y-o-y)	2.0	4.9	4.9	4.82	4.98
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	3.8	3.9	4.4	4.20	4.40
GDP (USD bn) — nominal	1,186	1,319	1,371	1,445	1,503
GDP per capita (USD) — nominal	4,350	4,783	4,920	5,067	5,219
Open Unemployment Rate (%)	6.0	5.9	5.3	5.0	5.0
External Sector					
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	42.5	25.6	-11.3	-6.80%	4.17%
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	39.9	21.6	-7.3	-2.11%	2.41%
Trade balance (USD bn, BoP Basis)	43.8	62.7	46.4	33.1	38.0
Current account (% of GDP)	0.3	1.0	-0.1	-0.8	-0.9
Central government debt (% of GDP)	41.0	39.6	38.9	39.13	39.05
International Reserves —IRFCL (USD bn)	144.9	137.2	146.4	142.0	142.0
Reserve Cover (Months of imports & ext. debt)	7.8	5.9	6.5	6.3	6.3
Currency/USD (Year-end)	14,253	15,573	15,399	15,000	14,755
Currency/USD (Average)	14,296	14,855	15,244	15,661	14,865
Other					
BI 7-Day Reverse Repo rate (% year end)	3.50	5.50	6.00	5.75	5.00
Consumer prices (% year end)	1.87	5.51	2.61	2.19	2.51
Fiscal balance (% of GDP; FY)	-4.65	-2.38	-1.65	-2.70	-2.57
S&P's Rating — FCY	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB

Source: CEIC, E= Danamon Estimates
Forecast: initial projection used in bank-wide budget plan, Tracking: latest projection based on recent developments

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

MONTHLY MARKET INSIGHT

ECONOMIC CALENDAR DECEMBER 2024

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
1	2 S&P Global Manufacturing PMI NOV (ID) Jibun Bank Manufacturing PMI Final NOV (JP) S&P Global Manufacturing PMI NOV (KR) Caixin Manufacturing PMI NOV (CN) Inflation Rate MoM & YoY NOV (ID) ISM Manufacturing PMI NOV (US)	3 Inflation Rate MoM & YoY NOV (KR) BRC Retail Sales Monitor YoY NOV (GB) JOLTS Job Openings OCT (US)	4 Judo Bank Services PMI Final NOV (AU) GDP Growth Rate QoQ & YoY Q3 (AU) Jibun Bank Services PMI Final NOV (JP) Caixin Services PMI NOV (CN) HCOB Services PMI Final NOV (EA) S&P Global Services PMI Final NOV (GB) ISM Services PMI NOV (US)	5 GDP Growth Rate QoQ & YoY Final Q3 (KR) Balance of Trade OCT (AU) Retail Sales MoM & YoY OCT (EA) Balance of Trade OCT (US) Exports & Imports OCT (US) Initial Jobless Claims NOV/30 (US)	6 Foreign Exchange Reserves NOV (ID) Non-Farm Payrolls NOV (US) Unemployment Rate NOV (US) Average Hourly Earnings MoM & YoY NOV (US) Participation Rate NOV (US) Michigan Consumer Sentiment Prel DEC (US)	7
8	9 GDP Growth Annualized Final Q3 (JP) GDP Growth Rate QoQ Final Q3 (JP) Inflation Rate MoM & YoY NOV (CN) PPI YoY NOV (CN) Consumer Confidence NOV (ID)	10 NAB Business Confidence NOV (AU) Retail Sales YoY OCT (ID) RBA Interest Rate Decision (AU) RBA Press Conference (AU)	11 Reuters Tankan Index DEC (JP) Unemployment Rate NOV (KR) Core Inflation Rate MoM & YoY NOV (US) Inflation Rate MoM & YoY NOV (US)	12 Unemployment Rate NOV (AU) GDP MoM & YoY OCT (GB) Industrial Production MoM & YoY OCT (GB) ECB Interest Rate Decision (EA) PPI MoM NOV (EA) Initial Jobless Claims DEC/07 (US) ECB Press Conference (EA)	13 Westpac Consumer Confidence Change DEC (AU) Tankan Large Manufacturers Index Q4 (JP) GfK Consumer Confidence DEC (GB)	14
15	16 Machinery Orders MoM & YoY OCT (JP) House Price Index YoY NOV (CN) Industrial Production YoY NOV (CN) Retail Sales YoY NOV (CN) Fixed Asset Investment (YTD) YoY NOV (CN) Unemployment Rate NOV (CN) NBS Press Conference (CN) Exports & Imports YoY NOV (ID)	17 Unemployment Rate OCT (GB) Retail Sales MoM & YoY NOV (US) Industrial Production MoM & YoY NOV (US) Business Inventories MoM OCT (US) NAHB Housing Market Index DEC (US)	18 Balance of Trade NOV (JP) Exports & Imports YoY NOV (JP) Inflation Rate MoM & YoY NOV (GB) Core Inflation Rate MoM & YoY NOV (GB) Interest Rate Decision (ID) Inflation Rate YoY Final NOV (EA) Core Inflation Rate YoY Final NOV (EA) Building Permits Prel NOV (US)	19 Fed Interest Rate Decision (US) FOMC Economic Projections (US) Fed Press Conference (US) BoJ Interest Rate Decision (JP) GfK Consumer Confidence JAN (GB) BoE Interest Rate Decision (GB) GDP Growth Rate QoQ Final Q3 (US) Initial Jobless Claims DEC/14 (US)	20 Inflation Rate YoY NOV (JP) Core Inflation Rate YoY NOV (JP) Loan Prime Rate 1Y (CN) Loan Prime Rate 5Y DEC (CN) Core PCE Price Index MoM & YoY NOV (US) Personal Income MoM NOV (US) Personal Spending MoM NOV (US)	21
22	23 Retail Sales MoM & YoY NOV (GB) GDP Growth Rate QoQ & YoY Final Q3 (GB) CB Consumer Confidence DEC (US)	24 RBA Meeting Minutes (AU) Durable Goods Orders MoM NOV (US) New Home Sales NOV (US)	25 Leading Economic Index Final OCT (JP) Coincident Index Final OCT (JP)	26 Initial Jobless Claims DEC/21	27 Business Confidence DEC (KR) BoJ Summary of Opinions (JP) Unemployment Rate NOV (JP) Tokyo Core CPI YoY DEC (JP) Industrial Production MoM Prel NOV (JP) Industrial Profits (YTD) YoY NOV (CN)	28
29	30	31				